

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas tentang perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi serba usaha menggunakan *microsoft access 2010* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada koperasi serba usaha masih banyak yang menggunakan sistem yang manual dalam mengakses data koperasi sserba usaha baik itu dalam *input* maupun *output* yang menimbulkan berbagai permasalahan dalam menjalankan kegiatan koperasi serba usaha maupun pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi serba usaha. Sistem informasi akuntansi pada koperasi serba usaha masih kurang efektif. Hal ini terjadi karena penginputan data penjualan, pembelian, simpanan dan data anggota masih menggunakan sistem yang manual sehingga mengurangi efektifitas koperasi, menghambat banyak waktu dan menguras tenaga dalam penyimpanan data tersebut karena masih menggunakan kertas sehingga dokumen-dokumen mudah hilang dan rusak. Kelemahan ini juga bisa menimbulkan kecurangan dan manipulasi data yang mungkin dilakukan karyawan.
2. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan Perancangan *database* sistem informasi akuntansi ini akan memudahkan pelaku koperasi serba usaha dalam merapikan laporan transaksi penjualan, pembelian,

simpanan dan data anggota koperasi serba usaha yang saat ini masih dilakukan secara manual. Dengan begitu para pelaku koperasi bisa mengetahui apa saja kekurangan dari pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilakukan oleh usahanya sehingga laporan keuangan usahanya berjalan dengan efektif, tepat waktu, lengkap dan terkomputerisasi.

3. Pengembangan sistem informasi akuntansi koperasi menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan analisis dan desain terstruktur. Desain sistem informasi akuntansi pada koperasi serba usaha terdiri dari dua sistem utama yaitu desain secara umum dan desain secara terinci. Desain secara umum disajikan dalam bentuk *Flowchart* yang terdiri dari prosedur penerimaan kas (Penjualan) dan prosedur pengeluaran kas (Pembelian), prosedur setoran simpanan anggota koperasi sedangkan desain secara terinci terdiri desain input dan desain output.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan tidak menyajikan laporan keuangan koperasi serba usaha secara menyeluruh, hanya menyajikan laporan penjualan dan pembelian.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi koperasi serba usaha diuji coba

pada satu koperasi serba usaha yang ada di Kota Pangkalpinang dengan menggunakan data sekunder yang telah dimanipulasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kelemahan yang terjadi di koperasi serba usaha, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Koperasi serba usaha sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang terdapat didalam penginputan dan pelaporan keuangan koperasi sehingga dapat membantu pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan dan membantu tugas dan tanggung jawab pengurus dan karyawan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Pengembangan sistem selanjutnya akan lebih baik jika sistem dapat menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh, sehingga sistem tidak menyediakan laporan penjualan, pembelian, simpanan dan data anggota saja.